

Asrār al-Takrār dalam Surat al-Mursalāt
(Perspektif Kitab Tafsir *al-Tahrīr wa al-Tanwīr*)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

MUHAMMAD FAHMI IRFANI

NIM. 13530032

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2018



Dosen Pembimbing : Dr. Hilmy Muhammad, M.A
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdra. Muhammad Fahmi Irfani
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Fahmi Irfani
NIM : 13530032
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : *Asrār al-Takrār* dalam Surat al-Mursalāt (Perspektif Kitab Tafsir *al-Tahrir wa al-Tanwīr*)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Februari 2018

Pembimbing,

Dr. Hilmy Muhammad, M.A
NIP. 19711203 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Fahmi Irfani
NIM : 13530032
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Krapyak Lor IX Pekalongan, Jawa Tengah
Alamat di Yogyakarta : Pondok Pesantren Tegalsari Yogyakarta
Telp/HP : 085647624854
Judul : *Asrār al-Takrār* dalam Surat al-Mursalāt (Perspektif Kitab Tafsir *al-Tahrīr wa al-Tanwīr*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 15 Februari 2018
Saya yang Menyatakan



(Muhammad Fahmi Irfani)
NIM. 13530032



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-547/Un.02/DU/PP.05.3/03/2018

Tugas Akhir dengan judul : *ASRAR AL-TAKRAR* DALAM SURAT AL-MURSALĀT (PERSPEKTIF KITAB TAFSIR *AL-TAHRIR WA AL-TANWIR*)


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD FAHMI IRFANI
Nomor Induk Mahasiswa : 13530032
Telah diujikan pada : Senin, 26 Februari 2018
Nilai Ujian Tugas Akhir : 91 (A-)


dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

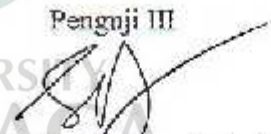
Ketua Sidang/Penguji I


Dr. Hilmy Muhammad, M.A.
NIP. 19711203 200312 1 002

Penguji II


Drs. Muhammad Mansur, M.Ag.
NIP. 19680128 199303 1 001

Penguji III


Dr. H. Abdul Mustaqim, S. Ag M. Ag.
NIP. 19721204 199703 1 003


Yogyakarta, 26 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN




Dr. Ahim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

Motto

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا وَصَرَّفْنَا فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ أَوْ يُحَدِّثُ بِهِمْ ذِكْرًا ۝

Dan Demikianlah Kami menurunkan Al Quran dalam bahasa Arab, dan Kami telah menerangkan dengan berulang kali, di dalamnya sebagian dari ancaman, agar mereka bertakwa atau (agar) Al Quran itu menimbulkan pengajaran bagi mereka.

(Surat Tāhā ayat 113)

Waktu adalah kehidupan, waktu tidak dapat dibalikkan dan

tidak dapat digantikan. Menyia-nyiakan waktu berarti

menyia-nyiakan kehidupan. Menguasai waktu berarti

menguasai kehidupan, dan pada akhirnya akan memperoleh

kebahagiaan.

(Akira Kurasawa)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

Ubahlah yang tidak mungkin menjadi mungkin, kalau kau

memang seorang pria sejati, berpegang teguhlah pada hal

itu.

(Tom-One Piece)

PERSEMBAHAN

*Karya ini kupersembahkan untuk Abah yang hanya lewat
mimpi bisa bertemu kembali*

*Ibu yang tak pernah berhenti mendoakanku agar selalu
sukses dalam menggapai cita-citaku, pengorbananmu tak
akan pernah bisa kulupakan dan kuganti dengan setimpal*

Keluarga

&

Guru



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدین عدة	Ditulis Ditulis	Muta'addidīn 'Iddah
----------------	--------------------	------------------------

C. Ta Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta marbutah dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain maka ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul-fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	fathah	Ditulis	A
_____	kasrah	ditulis	i
_____	ḍammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	A jāhiliyyah
fathah + alif maqṣūr يسعى	ditulis ditulis	a yas‘ā
kasrah + ya mati كريم	ditulis ditulis	i karīm
ḍammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u furūḍ

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis ditulis	Ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis sama dengan huruf qamariyah.

السماء	Ditulis	al-samā'
الشمس	Ditulis	al-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	żawi al-furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl al-sunnah

ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan salah satu mukjizat yang diberikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an menggunakan lafaz-lafaz yang tidak mudah dipahami oleh semua orang. Oleh karena itu, dalam memahami Al-Qur'an khususnya dari segi gaya bahasa yang digunakan, diperlukan ilmu-ilmu bantu seperti ilmu nahwu, ilmu ṣaraf, dan ilmu balagh. Salah satu pembahasan dalam ilmu balagh adalah tentang *takrār*. *Takrār* adalah sebuah ungkapan yang dikeluarkan oleh seorang pembicara yang kemudian dia mengulanginya dengan lafaz yang sama, atau ungkapan tersebut sama dalam hal maknanya saja. *Takrār* digunakan di sebagian ayat dalam Al-Qur'an, diantaranya dalam surat al-Mursalāt. Surat al-Mursalāt menarik untuk dikaji karena terdapat pengulangan pada beberapa lafaz dalam satu ayat yang diulang dalam ayat selanjutnya, dan ada satu ayat yang diulang berkali-kali di ayat selanjutnya.

Penelitian ini mengkaji tentang *asrār al-takrār* yang terdapat dalam surat al-mursalāt perspektif kitab al-tahrīr wa al-tanwīr. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun metode yang digunakan adalah deskriptif-analitik dan menggunakan pendekatan historis-balagh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aplikasi penggunaan *takrār* dalam surat al-Mursalāt perspektif penafsiran Ibnu 'Āsyūr dalam kitab tafsir *al-Tahrīr wa al-Tanwīr*?

Setelah melakukan penelitian tentang aplikasi penggunaan *takrār* dalam surat al-Mursalāt perspektif penafsiran Ibnu 'Āsyūr dalam kitab tafsir *al-Tahrīr wa al-Tanwīr*, diketahui bahwa dalam surat al-Mursalat berdasarkan penafsiran Ibnu 'Asyur dalam kitabnya terdapat beberapa ayat yang mengandung aspek *takrar*. Ayat-ayat tersebut sebagian besar menjelaskan tentang keadaan hari kiamat, proses penciptaan manusia, dan balasan bagi orang-orang yang mengingkari dan mendustakan adanya hari kiamat, neraka jahanam dan mengingkari nikmat-nikmat yang telah Allah berikan kepada mereka.

Kata kunci: *Takrār*, Repetisi, Pengulangan, Ibnu 'Āsyūr

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Pengantar

الحمد لله رب العالمين و به نستعين و على امور الدنيا والد ين. اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان سيدنا محمدا عبده و رسوله . اللهم صل وسلم على سيدنا محمد و على اله و صحبه اجمعين.

Berkat rahmat serta hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: *Asrār al-Takrār* dalam Surat al-Mursalāt (Perspektif Kitab Tafsir *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*). Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan maupun motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Ruswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Kepala Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
4. Dr. H. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing akademik yang banyak memberikan masukan dan motivasi kepada mahasiswa-mahasiswa bimbingannya.
5. Dr. KH. Hilmy Muhammad Hasbullah, M.A. selaku pembimbing skripsi, yang di tengah padatnya jadwal, beliau masih menyempatkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan membaca tuntas skripsi ini.

6. Seluruh dosen Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang selalu menginspirasi mahasiswanya untuk mengembangkan kemampuan akademik yang dimilikinya, yang mau meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan kepada penulis. Serta segenap staf tata usaha, karyawan Fakultas Ushuluddin, dan pegawai perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu kelancaran penulis dalam administrasi.
7. Kepada Abah dan Ibu tercinta, seluruh keluarga besar yang tidak pernah berhenti mendoakan penulis agar bisa menyelesaikan tugas akhir.
8. Keluarga besar IAT'13, sahabat CM (Habibie, Abdun, Asna, Fina, Ema, Nela, Nova, Umi, dan Ria), duo gila (Rifqi dan Majid) yang telah berjuang bersama peneliti serta mau meluangkan waktunya untuk membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
9. Kepada pengasuh Pondok Pesantren Tegalsari, Bapak Drs. K.H. Asyhari Abta, M.A dan keluarga.
10. Kepada Bapak Mahrus dan Ibu Yati yang selalu mendukung, mendo'akan dan sudah seperti orang tua penulis selama berada di kota Yogyakarta.
11. Kepada keluarga besar Pondok Pesantren Tegalsari (Renal, Misbah, Afif, Nizar, Jauhar, Azhar, Alfian, Bahtiar dan Rizki), keluarga besar IAT Jateng, sahabat KKN (Imam, Tofa, Rofiq, Ibnu, Yusuf, Nisa, Fatiha, Agus, Putri) serta teman-teman lainnya yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi kepada penulis.

Dan seluruh pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis, semoga segala sesuatunya dapat dibalas oleh-Nya dengan balasan yang lebih baik. Penulis berharap karya ini dapat bermanfaat dan menjadi bagian dari sumbangsih keilmuan terkhusus dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Yogyakarta, 15 Februari 2018
Penulis,

Muhammad Fahmi Irfani
NIM. 13530032



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II TAKRAR DALAM AL-QUR'AN	
A. Pengertian <i>Takrār</i>	14
B. Kaidah-Kaidah <i>Takrār</i>	16
C. Jenis <i>Takrār</i> dalam Al-Qur'an	19
D. Fungsi <i>Takrār</i> dalam Al-Qur'an	32

BAB III IBNU ‘ĀSYŪR DAN KITAB TAFSIR *AL-TAḤRĪR WA AL-TANWĪR*

A. Biografi Ibnu ‘Āsyūr	36
1. Latar Belakang Kehidupan Ibnu ‘Āsyūr	36
2. Latar Belakang Pendidikan Ibnu ‘Āsyūr	39
3. Guru dan Murid Ibnu ‘Āsyūr	41
4. Karya-karya Ibnu ‘Āsyūr	42
B. Sekilas tentang Kitab Tafsir Al-Taḥrīr wa al-Tanwīr	44
1. Latar Belakang Penulisan Kitab	44
2. Sumber Penafsiran	45
3. Metode dan Corak Penafsiran	46
4. Contoh Penafsiran	54
C. Pandangan Ibnu ‘Āsyūr tentang <i>Takrār</i>	56
BAB IV ANALISIS <i>TAKRĀR</i> DALAM SURAT AL-MURSALĀT	
PERSPEKTIF IBNU ‘ĀSYŪR	
A. Sekilas tentang al-Mursalāt	58
B. <i>Takrār</i> dalam Surat al-Mursalāt Analisis Penafsiran Ibnu ‘Āsyūr...	60
C. Komentar terhadap Penafsiran Ibnu ‘Āsyūr tentang <i>Takrār</i> yang terdapat dalam Surat al-Mursalāt	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an memiliki pengaruh kuat terhadap orang Arab yang mendengar Al-Qur'an dibacakan kepada mereka untuk pertama kali. Keadaan ini disebutkan dalam teks Al-Qur'an itu sendiri. Bangsa Arab yang hidup sezaman dengan Nabi bukanlah ahli balaghah dan bukan kritikus sastra. Akan tetapi mereka memiliki potensi alami untuk memahami Al-Qur'an. Mereka mengetahui bahwa Al-Qur'an bukanlah tutur kata biasa, baik dilihat dari segi lafaz maupun maknanya.¹ Al-Qur'an mengungguli semua syair-syair yang telah dibuat oleh para pujangga bahasa.

Para penulis ilmu-ilmu Al-Qur'an secara umum memandang bahwa kemukjizatan Al-Qur'an terletak pada susunan kalimatnya yang sangat indah, penggunaan gaya bahasa yang bagus dan penempatan kosakatanya yang sangat berimbang.² Al-Qur'an mampu mengeluarkan sesuatu yang abstrak kepada fenomena yang dapat dirasakan sehingga didalamnya bisa dirasakan ruh dinamika. Termasuk kesulitan seseorang ialah menundukan seluruh kata dalam suatu bahasa untuk menjelaskan makna berdasarkan imajinasi yang digambarkannya. Sedangkan Al-Qur'an tidak berbicara dengan sebuah kata

¹ Isa. J. Boullata, *Al-Qur'an yang Menakjubkan: Bacaan Terpilih dalam Tafsir Klasik hingga Modern dari Seorang Ilmuan Katolik*, (Tangerang: Lentera Hati, 2008), hlm. 1.

² Ahmad Izza, *'Ulūmūl Qur'an: Telaah Tekstualits dan Kontekstualitas Al-Qur'an*, (Bandung: Humaniora, 2011), hlm.147.

kecuali sejalan dengan makna yang dikehendaki dan pada tingkat kedalaman paling tinggi.³ Sehingga dalam memahami Al-Qur'an khususnya dari segi gaya bahasa yang digunakan, diperlukan ilmu-ilmu bantu seperti ilmu balagah yang menurut penulis lebih cocok digunakan untuk mengkaji aspek bahasa dari Al-Qur'an. Selain itu diperlukan ilmu bantu lainnya seperti ilmu nahwu dan⁴ ilmu ṣaraf.⁵

Ilmu balagah merupakan ilmu yang membahas tentang pokok-pokok untuk mengetahui kedalaman bahasa Arab, rahasia keindahan dan kemukjizatannya terutama dalam melihat keindahan gaya bahasa yang digunakan Al-Qur'an.⁶ Salah satu kajian yang dibahas dalam balagah adalah pembahasan tentang *takrār*.

Takrār secara umum bisa diartikan sebagai pengulangan bentuk dari suatu kata, baik dari segi lafaz maupun maknanya. *Takrār* menjadi hal yang penting dalam mengkaji Al-Qur'an, karena di dalam Al-Qur'an apabila diteliti secara mendalam akan ditemukan beberapa pengulangan lafaz ataupun ayat. Di antara manfaat adanya pengulangan dalam Al-Qur'an adalah sebagai penegasan terhadap sesuatu, selain itu bentuk *takrār* dalam Al-Qur'an dapat ditemukan pada kisah-kisah Nabi dan umat terdahulu. Namun bentuk *takrār*

³ Isa. J. Boullata, *Al-Qur'an yang Menakjubkan*, hlm. 1.

⁴ Ilmu nahwu merupakan ilmu yang membahas tentang pokok-pokok yang diambil dari kaidah-kaidah bahasa Arab untuk mengetahui keadaan akhir kalimat dari segi i'rab dan bina'. Singkatnya ilmu nahwu digunakan untuk mengetahui cara membunyikan bagian akhir dari satu kata dalam struktur akhir kalimat.

⁵ Ilmu ṣaraf merupakan ilmu yang mempelajari prinsip-prinsip untuk mengenal pola-pola kalimat dan kondisi-kondisinya.

⁶ Mardjoko Idris, *Ilmu Balagah: Kajian Khusus Uslub Jinas dan Iqtibas*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 4.

lebih sering ditemukan pada pengulangan kata dalam satu ayat tersendiri dan pengulangan kata dalam ayat yang berbeda, yang secara umum dimaknai sebagai penegasan (*ta'kid*). Bentuk *takrār* yang seperti itu dapat ditemukan salah satunya dalam surat al-Mursalāt.

Surat al-Mursalāt merupakan surat yang ke 77 dan terdiri dari 50 ayat. Surat al-Mursalāt tergolong surat *Makiyyah* tepatnya diturunkan di gua yang dikenal dengan nama gua al-Mursalāt. Berdasarkan riwayat dari Jabir Ibn 'Abdillah, surat al-Mursalāt merupakan surat yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW ke 33.⁷ Surat al-Mursalāt menarik untuk dikaji karena terdapat pengulangan pada beberapa lafaz dalam satu ayat yang diulang dalam ayat selanjutnya, dan ada satu ayat yang diulang berkali-kali di ayat selanjutnya. Adapun contoh penggunaan ayat yang diulang berkali-kali pertama kali disebutkan dalam ayat ke 15, yaitu:

وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ﴿١٥﴾

Ayat tersebut terulang sebanyak 10 kali dalam surat al-Mursalāt. Al-Biqā'i menafsirkan ayat 15 secara umum merupakan sebuah ancaman, sedangkan pengulangan ayat ini mempunyai tujuan sebagai *ta'kid* (penguat) akan ancaman dari Allah bagi orang-orang yang berdusta.⁸ Namun fokus penelitian ini adalah mengkaji beberapa ayat dalam surat al-Mursalāt yang

⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2003) jilid 14, hlm. 677-678.

⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, hlm. 683-684. Lihat: Burhanudiin Abi al-Hasan bin Umar al-Biqā'i, *Nazm al-Durār fī Tanāsūb al-Āyāt wa al-Suwār*; (

menggunakan pengulangan lafaz dalam ayat yang berbeda. Misalnya dalam surat al-Mursalat̄ ayat 13-14:

لِيَوْمِ الْفَصْلِ ﴿١٣﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمُ الْفَصْلِ ﴿١٤﴾

Penulis berasumsi bahwa ayat tersebut mengandung *takrār*, karena terdapat pengulangan pada lafaz yaum al-faṣl. Adapun salah satu ciri dari *takrār* adalah terdapat pengulangan lafaz. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengkaji beberapa ayat dalam surat al-Mursalat̄ yang mempunyai bentuk seperti dalam surat al-Mursalat̄ ayat 13-14. Penulis ingin mengungkap maksud, fungsi, tujuan dan rahasia digunakannya lafaz yang diulang-ulang tersebut. Dalam mengkaji penggunaan *takrār* dalam surat al-Mursalat̄, penulis menggunakan kitab tafsir *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* sebagai sumber utama.

Kitab *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* yang ditulis oleh Ibnu ‘Āsyūr⁹ memiliki keistimewaan berupa penafsiran yang menitikberatkan kepada aspek bahasa dari Al-Qur’an. Adapun aspek bahasa yang dijelaskan oleh Ibnu ‘Āsyūr berupa perhatiannya terhadap beberapa *qārinah* seperti hubungan antar kata, ayat ataupun surat yang lainnya. Selain itu *takrār* (pengulangan) kata yang terdapat dalam satu ayat dijelaskan dengan melihat pada kaidah nahwu, ṣaraf dan balaghah. Begitu juga dengan pengulangan ayat-ayat dalam satu surat. Dalam muqaddimahya Ibnu ‘Āsyūr menjelaskan satu bab tersendiri yang menjelaskan aspek *i’jāz* bahasa Al-Qur’an khususnya aspek

⁹Muḥammad al-Ṭāhir bin ‘Āsyūr, *Tafsir al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*, (Tunisia: Dar al-Tunisiyyah, 1984).

balagah.¹⁰ Penelitian ini fokus pada aspek *takrār* dan rahasianya yang ada dalam surat al-Mursalāt dengan menganalisis penafsiran Ibnu ‘Āsyūr dalam kitab tafsir *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil masalah untuk dirumuskan, yaitu:

1. Bagaimana pandangan Ibnu ‘Āsyūr tentang *takrār*?
2. Bagaimana aplikasi penggunaan *takrār* dalam surat al-Mursalāt perspektif penafsiran Ibnu ‘Āsyūr dalam kitab tafsir *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pandangan Ibnu ‘Āsyūr tentang *takrār*.
2. Mengetahui aplikasi penggunaan *takrār* dan latar belakang penggunaannya dalam surat al-Mursalāt perspektif penafsiran Ibnu ‘Āsyūr dalam kitab tafsir *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*.

Selain itu kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

¹⁰ Muhammad al-Ṭāhir bin ‘Āsyūr, *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*. Juz 1, hlm. 101.

1. Memberikan kontribusi akademik. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat untuk khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan tafsir.
2. Memberikan kesan lain pada kajian terhadap Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan balaghah, khususnya dari aspek *takrār* yang digunakan dalam Al-Qur'an.
3. Menjadi referensi tentang kajian *takrār* dalam Al-Qur'an.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu *asrār al-takrār*, surat al-Mursalāt, Ibnu 'Āsyūr dan kitab tafsir *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*. Jadi, dalam tinjauan pustaka ini penulis berusaha memaparkan literatur-literatur yang terkait dengan keempat variabel diatas.

Pertama, mengenai *asrār al-takrār* penulis menemukan beberapa literatur terkait, diantaranya: *al-Itqān fī 'Ulūm Al-Qur'an* karya Jalāluddīn al-Suyūṭi,¹¹ dan *al-Burhān fī 'Ulūm Al-Qur'an* karya Muhammad al-Zarkāsyi.¹² Kedua literatur tersebut memuat tema *takrār*. Aspek *takrār* secara singkat dijelaskan definisinya dalam kedua kitab itu, selanjutnya dibahas mengenai beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang menggunakan lafaz *takrār* beserta makna penggunaannya. Kemudian kedua kitab itu menjelaskan hikmah digunakannya lafaz *takrār* dalam Al-Qur'an.

¹¹ Jalāluddīn al-Suyūṭi, *al-Itqān fī 'Ulūm Al-qur'an*, (Kairo: Dār al-Ḥādīs, 1984).

¹² Muhammad Abdullah al-Zarkasyi, *al-Burhān fī 'Ulūm Al-Qur'an*, (Kairo: Dār al-Ḥādīs).

Adapun literatur yang membahas secara khusus tentang *asrār al-takrār*, diantaranya: *Zāhirah al-Takrār fī Al-Qur'an al-Karīm* karya Abdul Mun'im Sayyid Ḥasan,¹³ *Asrāru al-Takrār fī Al-Qur'an* karya al-Karmāni,¹⁴ *Pengulangan dalam Al-Qur'an perspektif al-Karmāni (Studi Kitab Asrār al-Takrār fī Al-Qur'an)* karya Munirah.¹⁵ Abdul Mun'im dalam kitabnya menjelaskan *takrār* dan hubungannya dengan *itnāb*, dan *taukid lafzi*. Selain itu beliau juga memaparkan ayat-ayat yang sering diulang pada beberapa surat yang diulang dalam Al-Qur'an beserta rahasia-rahasia dibalik pengulangan tersebut. Sedangkan al-Karmāni menjelaskan aspek *i'jāz* Al-Qur'an yang salah satunya adalah *takrār*. Beliau bisa dikatakan menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, namun fokus kajiannya hanya kepada ayat-ayat yang terulang saja. Jadi al-Karmāni hanya berkonsentrasi kepada analisis kebahasaan dan tidak memberikan porsi yang banyak terhadap penafsiran Al-Qur'an. Dalam karyanya Munirah menjelaskan pengertian *takrār*, sejarah perkembangan, kaidah-kaidah, bentuk-bentuk *takrār* dalam Al-Qur'an dan hikmah penggunaan *takrār* dalam Al-Qur'an. Selanjutnya beliau menjelaskan biografi al-Karmāni dan kitabnya untuk selanjutnya menganalisis pemikiran al-Karmāni tentang *takrār*.

¹³ Abdul Mun'im Sayyid Ḥasan, *Zāhirah al-Takrār fī Al-Qur'an al-Karīm*, (Mesir: Dār al-Maṭbū'āt al-Dauliyah, 1980).

¹⁴ Tāj al-Qurra' Maḥmūd bin Ḥamzah bin Naṣr al-Karmāni, *Asrār al-Takrār fī Al-Qur'an*, (Mesir: Dār al-I'tiṣām).

¹⁵ Munirah, *Pengulangan dalam Al-Qur'an perspektif al-Karmāni: Studi Kitab Asrar al-Takrar fī Al-Qur'an*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

Kedua, literatur yang membahas mengenai tafsir surat al-Mursalāt, diantaranya: Tafsir *Lubāb at Ta'wīl fī Ma'āni al-Tanzīl* karya al-Khāzin,¹⁶ Tafsir *Ṣafwah al-Tafāsir* karya Muhammad Ali al-Ṣābuni,¹⁷ Tafsir *Mafātīh al-Ġā'ib* karya al-Rāzi.¹⁸ Ketiga literatur tersebut lebih banyak fokus membahas pengulangan yang terdapat dalam surat al-Mursalāt ayat 15, dan untuk pembahasan mengenai surat al-Mursalāt ayat 13-14, ketiganya lebih banyak membahas perbedaan makna ayat tersebut dan tidak terlalu banyak membahas dari aspek bahasanya.

Ketiga, beberapa literatur yang membahas Ibnu 'Āsyūr dan kitab tafsir *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* adalah skripsi milik Abdul Halim yang berjudul *Epistemologi Tafsir Ibnu 'Āsyūr dalam Kitab Tafsir al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*,¹⁹ skripsi milik Misbahul Munir yang berjudul *Logika Bahasa Ibnu 'Āsyūr dalam Kitab Tafsir al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*.²⁰ Abdul Halim dan Misbahul Munir dalam skripsinya menjelaskan konsep tafsir menurut Ibnu 'Āsyūr, misalnya mengenai sumber penafsiran, metode penafsiran dan hal-hal lain yang berkaitan dengan tafsir. Keduanya juga menjelaskan mengenai konsep tafsir *bi al-ra'yi*, klasifikasi tafsir *bi al-ra'yi* beserta contoh-contohnya

¹⁶ Ala'udin Ali bin Muhammad bin Ibrahim al-Bagdadi, *Lubāb al-Ta'wīl fī Ma'āni al-Tanzīl*, (Beirut: Dār al-Kutub).

¹⁷ Muhammad 'Ali al-Ṣābuni, *Ṣafwah al-Tafāsir*, (Beirut: Dār Al-Qur'an al-Karīm).

¹⁸ Fakhrudīn al-Rāzi, *al-Musytahidu bi al-Tafsīr al-Kabīr wa Mafātīh al-Ġā'ib*, (Beirut: Dār al-Fikri).

¹⁹ Abdul Halim, *Epistemologi Tafsir Ibnu 'Āsyūr dalam Kitab Tafsir al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

²⁰ Misbahul Munir, *Logika Bahasa Ibnu 'Āsyūr dalam Kitab Tafsir al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

melalui perspektif Ibnu ‘Āsyūr. Akan tetapi Misbahul Munir lebih memfokuskan pembahasannya kepada aspek logika bahasa, seperti definisi logika, sejarah logika, pembagian logika, hubungan logika dengan bahasa, stilistika dan balagh Al-Qur’an. Selain itu Misbahul Munir juga menjelaskan pandangan Ibnu ‘Āsyūr mengenai logika bahasa dan mengaplikasikan pemikiran logika bahasa dalam penafsiran Ibnu ‘Āsyūr.

Literatur lain yang membahas mengenai Ibnu ‘Āsyūr dan kitab tafsirnya adalah skripsi milik Alfi Nur’aini yang berjudul *Penafsiran QS al-Nisa’ (4): 34 Menurut Ibnu ‘Āsyūr dan Muhammad Quraish Shihab*,²¹ skripsi milik Azmil Mufidah yang berjudul *Tafsir Maqāṣidi (Pendekatan Maqāṣid al-Syarī‘ah Tāhir Ibnu ‘Āsyūr dan Aplikasinya dalam Tafsir al-Taḥrīr wa al-Tanwīr)*.²² Kedua literatur tersebut membahas Ibnu ‘Āsyūr dan kitab tafsirnya dari sisi yang berbeda. Azmil Mufidah mengkaji tafsir milik Ibnu ‘Āsyūr dari sisi *maqāṣid al-syarī‘ah* dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan baru tentang metodologi pendekatan dalam penafsiran Al-Qur’an. Sedangkan Alfi Nur’aini melakukan perbandingan penafsiran antara Ibnu ‘Āsyūr dan M. Quraish Shihab mengenai surat al-Nisa’ ayat 34.

Dari beberapa literatur tersebut, ada hal yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian yang sudah ada. *Pertama*, penelitian ini fokus untuk mengungkap rahasia penggunaan *takrār* yang ada dalam surat al-

²¹ Alfi Nur’aini, *Penafsiran QS al-Nisa’ (4): 34 Menurut Ibnu ‘Āsyūr dan Muhammad Quraish Shihab*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

²² Azmil Mufidah, *Tafsir Maqāṣidi: Pendekatan Maqasid al-Syari‘ah Tāhir Ibnu ‘Āsyūr dan Aplikasinya dalam Tafsir al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

Mursalāt selain ayat 15, karena penulis berasumsi masih ada beberapa ayat lain dalam surat al-Mursalāt yang terdapat aspek *takrār* yaitu berupa lafaz yang diulang dalam satu ayat namun mempunyai bentuk dan kedudukan yang berbeda. Penelitian sebelumnya sudah ada yang membahas mengenai *takrār* dan surat al-Mursalāt, namun penelitian-penelitian itu lebih banyak menitikberatkan pada pengulangan yang terjadi di surat al-Mursalāt ayat 15. *Kedua*, literatur-literatur yang sudah ada sebelumnya membahas Ibnu ‘Āsyūr dan kitab tafsirnya dengan menggunakan kacamata keilmuan yang berbeda, ada yang membahas dari sisi epistemologi, logika bahasa, *maqāṣid al-syarī‘ah* dan membandingkan dengan kitab tafsir yang berbeda. Jadi belum ada penelitian yang membahas mengenai Ibnu ‘Āsyūr dan kitabnya dari sisi *balagh*, khususnya pengulangan (*takrār*) yang dijelaskan oleh Ibnu ‘Āsyūr dalam kitab tafsirnya.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) fokus kepada penelusuran bahan pustaka dan literatur-literatur yang erat kaitannya dengan penelitian, yaitu tentang *takrār* dalam surat al-Mursalāt melalui perspektif Ibnu ‘Āsyūr.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu karya Ibnu ‘Āsyūr, tafsir *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*.
 - b. Sumber data sekunder, yaitu kitab-kitab tafsir, seperti Tafsir *Lubāb at Ta’wīl Fī Ma’āni al-Tanzīl* karya al-Khazīn, Tafsir *Ṣafwah al-Tafāsir* karya Muhammad ‘Alī al-Ṣabūnī, Tafsir *Mafātīh al-Ġaib* karya al-Rāzī. Kemudian kitab-kitab yang membahas tentang *Takrār*, antara lain: *Zāhirah al-Takrār fī Al-Qur’an al-Karīm*, *Asrāru al-Takrār fī Al-Qur’an*. Selanjutnya literatur lain yang penulis jadikan sebagai rujukan adalah buku-buku, karya-karya ilmiah maupun artikel yang sesuai dengan tema *Takrār*, baik media cetak maupun media online.
3. Pengolahan Data

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik, Langkah awal yang ditempuh adalah mengumpulkan data-data untuk kemudian dilakukan klasifikasi dan deskripsi. Metode ini digunakan melalui beberapa langkah berikut: *Pertama*, menentukan fokus penelitian, yaitu menjelaskan secara umum tentang *takrār* dengan merujuk kepada kitab-kitab yang membahas aspek *takrār*. *Kedua*, mendeskripsikan biografi Ibnu ‘Āsyūr, kitab tafsir *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* secara umum. *Ketiga*, penulis mengumpulkan ayat-ayat dalam surat al-Mursalāt yang mengandung aspek *takrār*. *Keempat* menganalisa ayat-ayat dalam surat al-Mursalāt yang mengandung aspek *takrār* dengan merujuk kepada kitab-kitab yang

mengkaji tentang *takrār* khususnya kitab tafsir *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* dan beberapa kitab-kitab tafsir lainnya.

4. Pendekatan

Penulis menggunakan pendekatan historis-balagh. Pendekatan historis digunakan untuk mengungkap biografi Ibnu ‘Āsyūr dan latar belakang penyusunan kitab tafsir *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*. Pendekatan balagh digunakan untuk fokus pada pembahasan mengenai *takrār*; dan aspek-aspek *takrār* yang ada dalam Surat al-Mursalāt.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman tentang pokok-pokok pembahasan yang ada dalam penelitian ini, serta untuk mendapatkan hasil yang utuh dan sistematis, maka diperlukan adanya sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, terdiri dari pendahuluan yang di dalamnya mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tinjauan umum mengenai *takrār*, yakni definisi *takrār* secara umum, kaidah-kaidah *takrār*, macam-macam *takrār*, dan fungsi *takrār*.

Bab ketiga, terdiri dari tiga subbab. Subbab pertama membahas latar belakang kehidupan Ibnu ‘Āsyūr, seperti biografi Ibnu ‘Āsyūr, latar belakang pendidikan, dan karya-karya Ibnu ‘Āsyūr. Adapun subbab kedua

memuat gambaran umum kitab tafsir *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*, seperti latar belakang penyusunan, metode dan corak penafsiran, sumber penafsiran, dan contoh penafsiran Ibnu ‘Āsyūr dalam kitab *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr min al-Tafsīr*. Kemudian subbab ketiga membahas pandangan Ibnu ‘Āsyūr tentang *takrār*.

Bab keempat, merupakan inti dari penelitian ini. Bab ini membahas aspek *takrār* yang terkandung dalam Al-Qur’an surat al-Mursalāt. Dalam bab ini fokus pembahasannya adalah mengumpulkan ayat-ayat dalam surat al-Mursalāt yang mengandung aspek *takrār* untuk kemudian dianalisis dengan melihat pada penafsiran Ibnu ‘Āsyūr dalam kitab tafsir *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*.

Bab kelima, merupakan penutup penelitian yang berisi kesimpulan jawaban dari rumusan masalah penelitian, kritik dan saran-saran bagi penelitian ini serta bagi penelitian yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. *Takrār* bisa diartikan sebagai pengulangan yang terdapat dalam al-Qur`an (*kalāmullāh*), baik berupa lafaz, ayat, maupun pembahasan-pembahasan tertentu, seperti: kisah para nabi; pembahasan surga dan neraka; kabar gembira dan peringatan serta pengulangan turunnya ayat ataupun surat, dengan tujuan-tujuan tertentu, seperti untuk *ta`kīd* (menguatkan makna), *ta`dīm* (memuliakan), *tahwīl* (memberikan gambaran buruk dan menakutkan) dan lain sebagainya, hal ini merupakan salah satu bentuk *i`jāz* al-Qur`an apabila dilihat dari segi gaya bahasa dan kandungan maknanya. *Takrār* (pengulangan) yang terdapat dalam Al-Qur`an secara umum diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu *takrār al-lafz wa al-Ma`na* dan *takrār fi al-ma`na dūna al-lafz*.
2. Dalam surat al-Mursalat berdasarkan penafsiran Ibnu `Asyur dalam kitabnya terdapat beberapa ayat yang mengandung aspek *takrar*. Ayat-ayat tersebut sebagian besar menjelaskan tentang keadaan hari kiamat, proses penciptaan

manusia, dan balasan bagi orang-orang yang mengingkari dan mendustakan adanya hari kiamat, neraka jahanam dan mengingkari nikmat-nikmat yang telah Allah berikan kepada mereka.

3. Ibnu ‘Asyur dalam kitab tafsirnya yang membahas tentang surat al-Mursalat sebagian besar menggunakan corak tafsir lugawi dan ‘ilmi, karena selain memberikan penafsiran secara bahasa, membahas kaidah-kaidah kebahasaan, penjelasan-penjelasan beliau disertai dengan penjelasan-penjelasan ilmiah. Seperti ketika Ibnu ‘Asyur menjelaskan tentang proses hancurnya bintang, langit yang terbelah dan proses penciptaan manusia yang berasal dari air mani.

B. Saran

Penelitian mengenai *asrar al-takrar* dalam surat al-Mursalat merupakan salah satu upaya penelitian yang masih banyak menyisakan ruang untuk penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bukanlah hasil akhir, melainkan sebagai inspirasi untuk melakukan kajian dengan tema *takrar* dan penafsiran Ibnu ‘Asyur.

Penulis menyarankan bagi para peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendetail mengenai tema *takrar*. Adapun mengenai penafsiran dari Ibnu ‘Asyur masih terdapat beberapa tema yang cukup menarik untuk dikaji, terutama dalam hal sepuluh muqaddimah yang dipaparkan oleh Ibnu ‘Asyur.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Ali, Ala’udin bin Muhammad bin Ibrahim al-Bagdadi, *Lubāb al-Ta’wīl fī Ma’āni al-Tanzīl*, Beirut: Dār al-Kutub.t.t
- ‘Ali, Muhammad al-Ṣābuni, *Ṣafwah al-Tafāsir*, Beirut: Dār Al-Qur’an al-Karīm.t.t.
- Anshori, Muhammad Lutfil, *Al-Takrar fi Al-Qur’an*, Vol I, Rembang: Al-Itqan, 2015.
- al-Biqā’i, Burhanudiin Abi al-Hasan bin Umar, *Naẓm al-Durār fī Tanāsūb al-Āyāt wa al-Suwar*, Lebanon: Dār al-Kutub al-‘ilmiyyah, t.t.
- Boullata, Isa. J., *Al-Qur’an yang Menakjubkan: Bacaan Terpilih dalam Tafsir Klasik hingga Modern dari Seorang Ilmuan Katolik*, Tangerang: Lentera Hati, 2008.
- al-Gally, Balqasim, *Syaikh al-Jami’ al-A’zam Muhammad al-Ṭāhir Ibn ‘Āsyūr: Ḥayātuhū wa Aṣaruhu*, Beirut: Dar Ibn Hazm, 1996.
- Green, Arnold H., *The Tunisian Ulama 1873-1915: Social Structure and Responce to Ideological Currents*, Leiden: E. J. BRILL: 1978.
- Halim, Abdul, *Epistemologi Tafsir Ibnu ‘Āsyūr dalam Kitab Tafsir al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.
- Hasan, Abdul Mun’im Sayyid, *Dhahirah al-Takrar fi Al-Qur’an al-Karim*, Mesir: Dar al-Mathbu’at al-Dauliyah, 1980.
- Idris, Mardjoko, *Ilmu Balagah: Kajian Khusus Uslub Jinas dan Iqtibas*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Izza, Ahmad, *Ulūmūl Qur’an: Telaah Tekstualits dan Kontekstualitas Al-Qur’an*, Bandung: Humaniora, 2011.
- al-Karmani, Taj al-Qurra’ Mahmud bin Hamzah bin Nashr, *Asrar al-Takrar fi Al-Qur’an*, Mesir: Dar al-I’tisham, t.t.
- Khadar, Sayyid, *Takrār al-Uslūb fī al-Lughah al-‘Arabiyyah*, Kairo: Dār al-Wafā, 2003.

- Mufidah, Azmil, *Tafsir Maqasidi: Pendekatan Maqasid al-Syari'ah Tāhir Ibnu 'Asyūr dan Aplikasinya dalam Tafsir al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.
- Munir, Misbahul, *Logika Bahasa Ibnu 'Asyūr dalam Kitab Tafsir al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.
- Munirah, *Pengulangan dalam Al-Qur'an perspektif al-Karmani: Studi Kitab Asrar al-Takrar fi Al-Qur'an*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.
- Nur'aini, Alfi, *Penafsiran QS al-Nisā' (4): 34 Menurut Ibnu 'Asyūr dan Muhammad Quraish Shihab*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.
- al-Rāzi, Fakhrūddīn, *al-Musyṭahidu bi al-Tafsīr al-Kabīr wa Mafāṭih al-Gaib, Beirut: Dār al-Fikr*.t.t.
- al-Sabt, Khalid bin 'Usman, *Qawa'id al-Tafsir: Jam'an wa Dirasah, Juz II*, Dar Ibn 'Affan.t.t.
- al-Samarqandi, Abi al-Naṣr Ahmad bin Muhammad bin Ahmad, *al-Madkhal li 'Ilm Tafsīr Kitābillāh Ta'ālā*, Damaskus: Dār al-Qalam, 1988.
- al-Suyūṭi, Jalāluddīn, *al-Itqān fī 'Ulūm Al-qur'ān*, Kairo: Dār al-Ḥādīs, 2004.
- Salih, Abdul Qadir Muhammad, *al-Tafsir wa al-Mufasssirun fi al-'Asr al-Hadis: 'Arad wa Dirasah Mufassilah, li Ahammi Kutub al-Tafsir al-Ma'asir*, Beirut: Dar al-Ma'rifah, t.t
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2003.
- al-Ṭāhir bin 'Asyūr, Muhammad, *Tafsir al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*, Juz I, Tunisia: Dār al-Tunisiyyah, 1984.
- _____. *Tafsir al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*, Juz 13, Tunisia: Dār al-Tunisiyyah, 1984.
- _____. *Tafsir al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*, Juz 18, Tunisia: Dār al-Tunisiyyah, 1984.
- _____. *Tafsir al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*, Juz 21, Tunisia: Dār al-Tunisiyyah, 1984.

_____. *Tafsir al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*, Juz 27, Tunisia: Dār al-Tunisiyyah, 1984.

_____. *Tafsir al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*, Juz 29, Tunisia: Dār al-Tunisiyyah, 1984.

_____. *Tafsir al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*, Juz 30, Tunisia: Dār al-Tunisiyyah, 1984.

_____. *Syarh al-Muqaddimah al-Adābiyyah li al-Marzūqy ‘ala Diwāni al-Amāsah*, Riyadh: Maktabah Dār al-Minhaj, 2008.

Tanṭāwi, Muhammad Sayyid, *al-Tafsīr al-Wasīṭ li al-Qur’an al-Karīm*, Jilid. 15, Kairo: Dār al-Sa’ādah, t.t.

The Encyclopedia, *The Encyclopedia of Islam*, Jilid III, Leiden: E. J. BRILL, 1960.

al-Zarkasy, Muhammad Abdullah, *al-Burhān fī ‘Ulūm Al-Qur’an*, Kairo: Dār al-Ḥadiṣ.